



**"Tema: 8 (pengabdian kepada masyarakat)"**

**"SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN TERINTEGRASI PADA  
BANK SAMPAH SRAYAN MAKARYA BOBOSAN"**

Oleh

**"Dona Primasari, Laeli Budiarti, Negini Kencono Putri, Siti Maghfiroh, Puji  
Lestari"**

**"Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman"  
"dona\_primasari@yahoo.com"**

**ABSTRAK**

Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat dengan penerapan IPTEKS adalah membangun sinergi antara pengabdian (dosen) dengan Bank Sampah Srayan Makarya untuk bersama-sama mengedukasi dan mendampingi dalam sistem pengelolaan keuangan. Serta meningkatkan produktivitas Bank Sampah Srayan Makarya dengan memberikan inventaris alat penggiling sampah serta pendampingan tim ahli dalam proses pengolahan pupuk kompos.

Hasil proses pengabdian kepada masyarakat dengan penerapan IPTEKS menunjukkan bahwa secara garis besar aktivitas pengelolaan keuangan Bank Sampah Srayan Makarya telah menyiapkan daftar akun terperinci dalam aktivitas pengelolaan keuangannya. Untuk proses pembuatan kompos menggunakan media MOL (Mikro Organisme Lokal) buatan sendiri dengan Mikroba yang terkandung di dalam Starter/aktivator

Keywords : *bank sampah, sistem pengelolaan keuangan, kompos*

**PENDAHULUAN**

Permasalahan sampah menghantui kehidupan masyarakat di kota kecil, karena pola hidup dan konsumsi bahan-bahan penyumbang sampah anorganik yang tidak bisa dihindarkan dari geliat kehidupan. Purwokerto merupakan salah satu kota di Jawa Tengah yang mengalami masalah tata kelola sampah. Saat ini terdapat salah satu gerakan masyarakat, khususnya sejumlah warga RT.01 RW.02 Kelurahan Bobosan Purwokerto yang tergerak membangun sistem pengolahan sampah dengan nama Bank Sampah Srayan Makarya. Berawal dari wabah demam berdarah yang melanda warga Kelurahan Bobosan berdampak pada timbulnya kesadaran masyarakat sekitar akan bahaya sampah, selain itu fenomena penolakan TPS (Tempat Penampungan Sampah) di berbagai daerah membuat animo masyarakat meningkat untuk mempelajari kondisi lingkungan seputar sekitar. Dari kesadaran warga akan lingkungan hidup yang harus dijaga ini awal Februari 2018 menjadi hari pertama kegiatan operasional Bank Sampah Srayan Makarya menerima sampah dari warga.



### **Perumusan Masalah**

Setelah melakukan survey awal dan diskusi dengan HUMAS Bank Sampah Srayan Makarya, maka ditemukan beberapa permasalahan yang timbul sejalan dengan pengelolaan Bank Sampah. Adapun perumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bank Sampah Srayan Makarya memerlukan mitra untuk membantu transfer pengetahuan tentang sistem pengelolaan keuangan.  
Bank Sampah Srayan Makarya terdiri dari tujuh pengurus yang berasal dari warga RT.01 RW.02 kelurahan Bobosan, Purwokerto. Sumberdaya manusia yang dimiliki Bank Sampah Srayan Makarya ternyata belum mampu menangani secara efisien dan efektif transaksi keuangan yang sudah mulai menyibukkan kegiatan kegiatan bank sampah ini. Bank Sampah Srayan Makarya memerlukan mitra yang dapat diajak untuk turut mentransfer pengetahuan kepada mereka tentang sistem pengelolaan keuangan. Mitra yang tepat salah satunya adalah dari kalangan akademisi perguruan tinggi. Dosen-dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSOED dapat menjadi mitra bagi Bank Sampah Srayan Makarya.
2. Potensi pengembangan usaha dengan menambah alat produksi penggilingan sampah. Saat ini bank sampah belum mengolah hasil sampah pilahannya sendiri, namun potensi pengolahan sampah yang dilihat lebih bernilai ekonomis jika diolah sendiri atau dengan kata lain menambah nilai ekonominya akan lebih menggiurkan.
3. Bank Sampah Srayan Makarya memerlukan transfer pengetahuan dalam proses pengelolaan pupuk kompos. Sejauh ini Bank melakukan pemrosesan pupuk dengan cara manual dan memakan waktu yang cukup lama, sementara permintaan akan pupuk kompos meningkat.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Pengertian Bank Sampah**

Bank sampah lahir dari program *Jakarta Green and Clean* yaitu salah satu cara pengelolaan sampah skala rumah tangga, yang menitik beratkan pada pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga. Bank sampah adalah tempat menabung sampah yang telah terpilih menurut jenis sampah, sampah yang ditabung pada bank sampah adalah sampah yang mempunyai nilai ekonomis.

#### **Peran Bank Sampah**

Peran Bank Sampah terdapat dalam teori pertukaran. "Teori pertukaran menekankan kepada sosiologi perilaku agar memusatkan perhatian pada hubungan antara pengaruh perilaku seorang aktor terhadap lingkungan dan dampak lingkungan terhadap aktor. Hubungan ini adalah dasar untuk pengkondisian operan atau proses belajar yang melalui perilaku disebabkan oleh konsekuensinya." (Ritzer dan Douglas, 2007). Teori ini berkembang pada reward and punishment.



Bank sampah merupakan institusi lokal yang kekuasaannya tidak begitu besar. Bank Sampah tidak dapat melakukan punishment kepada masyarakat, sehingga Bank Sampah harus menggunakan sistem reward. Proses penyadaran lingkungan melalui tabungan sampah yang dinilai dengan uang atau Rupiah merubah paradigma masyarakat tentang sampah. Sampah yang seharusnya dibuang menjadi bermanfaat

### **Tujuan dan Manfaat**

#### **Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat dengan penerapan IPTEKS dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Membangun sinergi antara pengabdian (dosen FEB UNSOED) dengan Bank Sampah Srayan Makarya untuk bersama-sama mengedukasi dan mendampingi dalam sistem pengelolaan keuangan.
2. Meningkatkan produktifitas Bank Sampah Srayan Makarya dengan memberikan inventaris alat penggiling sampah serta pendampingan tim ahli dalam proses pengolahan pupuk kompos

#### **Manfaat Kegiatan**

Manfaat program pengabdian kepada masyarakat dengan penerapan IPTEKS sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Bank Sampah Srayan Makarya
  - Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan.
  - Meningkatnya produktifitas Bank Sampah Srayan Makarya dengan adanya inventaris alat penggiling sampah serta pendampingan tim ahli dalam proses pengolahan pupuk kompos
2. Manfaat bagi UNSOED
  - Meningkatnya citra UNSOED sebagai perguruan tinggi pemasok teknologi.
  - UNSOED dapat memberikan kontribusi langsung lewat civitas akademika yang terjun langsung menjangkau wirausahawan.
3. Manfaat bagi civitas akademika
  - Memberikan motivasi dan peluang kepada dosen untuk menerapkan hasil-hasil penelitian dan pengetahuan kepada masyarakat

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sosialisasi Pendampingan Pencatatan Keuangan**

Secara garis besar Bank Sampah Srayan Makarya telah menerapkan metode pencatatan keuangan yang cukup baik. Bank Sampah Srayan Makarya telah menyiapkan daftar akun terperinci, daftar harga sampah, daftar nasabah tabungan serta Daftar nasabah pembiayaan. Dalam kegiatan PKM kali ini, TIM PKM IPTEKS 2019 juga melakukan sosialisasi pendampingan mengenai



aktivitas-aktivitas pada bank sampah. Tim juga memberikan penjelasan terperinci mengenai pencatatan keuangan terkait aktivitas-aktivitas tersebut.

Aktivitas-aktivitas pada bank sampah Srayan terdiri atas yaitu :

1. Aktivitas Penerimaan dan Penjualan Sampah
2. Aktivitas Penerimaan Simpanan dan Pembagian SHU
3. Aktivitas Peminjaman Bank Sampah

### **Alat bantu mesin penggiling sampah dan pelatihan pembuatan kompos**

Mesin penggiling sampah yang diinventarisasi pada Bank Sampah Makarya berupa mesin pencacah sampah organik. Mesin pencacah sampah organik merupakan mesin yang berfungsi untuk mencacah berbagai jenis sampah organik seperti rumput, limbah sayur, limbah buah, daun, ranting kecil dan sampah organik lainnya menjadi ukuran kecil-kecil. Mesin pembuat kompos ini juga disebut mesin pencacah rumput karena dapat mencacah rumput untuk pakan ternak. Mesin kompos ini merupakan bagian mesin penghancur sampah yang sering digunakan. Dalam proses pengolahan kompos kita dapat menggunakan berbagai macam mesin pengolah sampah organik seperti mesin mixer kompos, mesin pengayak kompos, dan mesin pengolahan sampah lainnya. Secara khusus, mesin pencacah kompos berfungsi untuk mempercepat proses pencacahan bahan baku kompos dan juga untuk menambah kapasitas produksi.

### **Proses pembuatan kompos**

Proses pembuatan kompos difasilitasi oleh tenaga ahli dari Fakultas Kesehatan Masyarakat. Dimana secara garis besar dijelaskan bahwa prosesnya sebagai berikut: Mikro organisme dekomposer (yang terdiri dari bakteri pengurai, cendawan, mikroba pengurai lainnya) yang telah diisolasi yang digunakan untuk mempercepat proses dekomposisi bahan organik. Penggunaan starter dapat mempercepat proses pengomposan dari 4 – 6 bln menjadi 3 – 4 minggu

### **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi sistem pengelolaan keuangan serta pendampingan serta pendampingan tim ahli dalam proses pengolahan pupuk kompos, selain itu juga pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diberikan juga inventaris alat penggiling sampah dengan tujuan meningkatkan produktifitas Bank Sampah Srayan Makarya. Secara garis besar, aktivitas pengelolaan keuangan Bank Sampah Srayan Makarya telah menyiapkan daftar akun terperinci berupa daftar harga sampah, daftar nasabah tabungan serta Daftar nasabah pembiayaan.



Proses pembuatan kompos meliputi tahap-tahap pembuatan MOL (Mikro Organisme Lokal) buatan sendiri dengan Mikroba yang terkandung di dalam Starter/aktivator, yang selanjutnya dicampur dengan bahan-bahan lain, misalnya kotoran ternak. Selanjutna diampakan hingga kompos matang 14 hari

## **DAFTAR PUSTAKA**

- 2, D. P. 2019. *Tujuan Sistem Infoemasi Akuntansi Beserta Penjelasannya*. Retrieved from Dosen Pendidikan: <https://www.dosenpendidikan.com/tujuan-sistem-informasi-akuntansi-beserta-penjelasannya/>
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia*.
- Considine, P. A. 2012. *Accounting Information Systems: Understanding Business Processes*. In P. A
- Considine, *Accounting Information Systems: Understanding Business Processes*. John Wiley & Sons. New York.
- P.A. Shentika. 2016. *Pengelolaan Bank Sampah di Kota Probolinggo*. *JESP* 8(1) ISSN (P) 2086-1575 E- ISSN 2502-7115
- Saleh, A. M. 2010. *Manajemen Pelayanan*. In A. M. Saleh, *Manajemen Pelayanan*. Pustaka Pelajar. Jakarta.
- Sudiaman, M. 2019. Retrieved from Republica.co.id: <https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/03/15/omv2sg319-setiap-hari-indonesia-produksi-sampah-65-juta-ton>
- Susanto, A. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. In A. Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi*. Gramedia. Jakarta.
- Wordpress. 2018. *Bank Sampah Makaryan Saraya*. Retrieved from Makusno
- Wordpress: <https://maskusno.wordpress.com/2018/02/18/hari-peduli-sampah-bank-sampah-srayan-makarya-bobosan-purwokerto/>